

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini peneliti mengemukakan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono 2018:3). Menurut Sugiyono (2019:2) mengemukakan bahwa secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mengetahui langkah-langkah sistematis untuk mendapat pengertian atau hal-hal baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi. Metode penelitian diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang digunakan dalam proses penelitian. Sugiyono (2017:3) menyatakan bahwa “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan dalam suatu penelitian untuk mencapai suatu tujuan. Dalam melakukan penelitian, diperlukan metode yang akan digunakan agar penelitian terlaksana dengan efektif dan efisien serta dapat menjawab permasalahan dalam penelitian. Menurut Moleong (2017:6) penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, Tindakan dan lain-lain secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah deskripsif kualitatif.

Metode penelitian yang digunakan adalah objek alamiah, dimana peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengetahui apa “Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Hasil Pembelajaran Pjok Sekolah Dasar Di Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas”. Tujuannya adalah untuk

mengetahui penilaian guru mata pelajaran PJOK terhadap hasil belajar siswa setelah menggunakan kurikulum merdeka belajar.

2. Bentuk Penelitian

Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini peneliti mengemukakan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono 2018:3).

Menurut Sugiyono (2019:2) mengemukakan bahwa secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mengetahui langkah-langkah sistematis untuk mendapat pengertian atau hal-hal baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi. Metode penelitian diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang digunakan dalam proses penelitian.

Sugiyono (2017:3) menyatakan bahwa “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan dalam suatu penelitian untuk mencapai suatu tujuan. Dalam melakukan penelitian, diperlukan metode yang akan digunakan agar penelitian terlaksana dengan efektif dan efisien serta dapat menjawab permasalahan dalam penelitian.

Menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, Tindakan dan lain-lain secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Bentuk yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian survey. Menurut Sugiyono (2014:7) mengemukakan bahwa “Penelitian survey adalah penelitian yang digunakan pada populasi kecil , tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.”Metode survei

digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data dengan memberikan kuesioner.

Menurut Arikunto (2017 : 16) survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Sedangkan Teknik pengumpulan data dalam penelitian survei menggunakan instrumen yang berupa angket dan wawancara Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015:72) wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu, dari pendapat diatas bahwa survei dan wawancara adalah suatu bentuk penelitian yang memang nyata adanya dan tidak ada di buat buat yang dilakukan secara nyata dilapangan, serta lebih bisa mendapat informasi yang lebih banyak setelah melakukan wawancara.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi adalah tempat yang dimana dilaksanakannya suatu penelitian. Penelitian ini di laksanakan di Sekolah Dasar Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas. Dimana yang menjadi subjek penelitian ialah guru pjok dan kepala sekolah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21 November sampai dengan tanggal 30 November 2023. Yang dimana pada tanggal 21 sampai tanggal 30 peneliti melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sebawi, Kabupaten Sambas.

C. Latar Penelitian

Latar adalah tempat yang dimana dilaksanakannya suatu penelitian. Dalam hal ini peneliti mengambil 3 latar tempat untuk melakukan penelitian. Yang pertama, yaitu di Sekolah Dasar Negeri 09 Sepuk Sungai, yang kedua di Sekolah Dasar 10 Negeri Sebatuk, yang ketiga di Sekolah Dasar 12 Sebedang. Yang dimana, ketiga sekolah tersebut berada di Kecamatan Sebawi, Kabupaten Sambas.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data penelitian merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian. Sumber data merupakan subjek darimana data itu diperoleh. Sedangkan data penelitian merupakan bahan yang akan dijadikan penelitian.

1. Data

Data yang akan diteliti oleh peneliti adalah yang bersangkutan dengan Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Hasil Pembelajaran Pjok Sekolah Dasar Di Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Jadi, sumber data ini menunjukkan dari mana data itu berasal. Data harus berasal dari sumber yang tepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah guru mata pelajaran PJOK dan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar 09 Sepuk Sungai, Sekolah Dasar 10 Sebatuk, dan Sekolah Dasar 12 Sebedang. Maka pengumpulan data menggunakan dua acara yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Peneliti berubungan langsung dengan sumber yang akan menjadi subjek penelitian. Data primer yang diperoleh peneliti adalah dengan melakukan wawancara yang mendalam kepada Guru mata pelajaran PJOK dan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar 09 Sepuk Sungai, Sekolah Dasar 10 Sebatuk dan Sekolah Dasar 12 Sebedang

b. Data Sekunder

Data sekunder dapat diperoleh secara tidak langsung dari sumber penelitian. Adapun sumber data sekunder yang dibutuhkan seperti data-data Siswa, nilai raport serta data guru yang bersangkutan dalam penelitian maupun, foto/gambar, dokumen dapat berupa catatan pribadi, buku. Data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi atau data yang akurat sehingga dapat dipertanggung jawabkan sebagai suatu penelitian sosial yang ilmiah. Untuk memperoleh data yang valid atau dapat dipertanggung jawabkan atas kebenarannya, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode, sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab. metode ini digunakan ini untuk memperoleh informasi atau data tentang “Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Hasil Pembelajaran Pjok Sekolah Dasar Di Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas”. Pihak yang akan diwawancarai yaitu guru mata pelajaran PJOK dan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar 09 Sepuk Sungai, Sekolah Dasar 10 Sebatuk dan Sekolah Dasar 12 Sebedang. Wawancara dilakukan dengan berpedoman kepada fokus penelitian yang telah dibuat.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini peneliti

menggunakan metode observasi untuk mencari dan mengumpulkan data sesuai fakta. Observasi dilakukan peneliti dengan bertanya kepada guru dan bermaksud untuk mencari dan meminta bukti terkait pelaksanaan pembelajaran setelah menerapkan kurikulum merdeka belajar yang telah diterapkan di Sekolah Dasar 09 Sepuk Sungai, Sekolah Dasar 10 Sebatuk dan Sekolah Dasar 12 Sebedang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi sangat penting dalam sebuah penelitian karena dapat dijadikan sebagai salah satu bukti telah dilakukannya penelitian. Dokumen bisa berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar dapat berupa foto, sketsa dan lain sebagainya. Dokumentasi yang peneliti gunakan berupa proses pelaksanaan setelah sekolah menerapkan kurikulum merdeka belajar.

2. Alat Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik, diperlukan alat yang menjadi dasar atau pendukung dari penelitian yang akan dilakukan

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan pedoman dalam melakukan wawancara dilapangan yang didalamnya berisikan instrumen-instrumen pertanyaan. Pedoman wawancara digunakan sebagai media atau pedoman dalam melakukan wawancara dengan para informan.

No	Aspek Yang Di Amati
1	Penerapan kurikulum merdeka pada hasil pembelajaran PJOK Sekolah Dasar di Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas
2	Hasil pembelajaran siswa ketika menggunakan kurikulum merdeka pada pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar di Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas
3	Hambatan atau kesulitan yang ditemui ketika menerapkan kurikulum merdeka di Sekolah Dasar pada pembekdi Kecamatan Sebawi kabupaten Sambas

b. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mengamati langsung terhadap objek yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi untuk mencari dan mengumpulkan data sesuai fakta. Observasi dilakukan peneliti dengan bertanya kepada guru-guru mata pelajaran dengan bermaksud untuk mencari dan meminta bukti yang berkaitan dengan “Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Hasil Pembelajaran Pjok Sekolah Dasar Di Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas”

NO	ASPEK	URAIAN OBSERVASI	HASIL PENGATAMAN	
			YA	TIDAK
1.	Penerapan kurikulum merdeka pada hasil pembelajaran pjok Sekolah Dasar di Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas	a. Telah menerapkan kurikulum merdeka belajar pada pelajaran PJOK		
		b. Apakah ada pelatihan khusus tentang kurikulum merdeka		
		c. Apakah ada hambatan dalam penerapan kurikulum merdeka		
2.	Hasil pembelajaran siswa ketika menggunakan kurikulum merdeka di Sekolah Dasar di Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas	a. Apakah ada peningkatan nilai siswa ketika menggunakan kurikulum merdeka		
		b. Proses penilaian siswa lebih mudah		
		c. Apakah penilaian siswa masih berpatokkan dengan ulangan semester		
3.	Hambatan atau kesulitan yang ditemui ketika menerapkan kurikulum merdeka di Sekolah Dasar di Kecamatan Sebawi kabupaten Sambas	a. Apakah ada kesulitan melaksanakan pembelajaran kurikulum merdeka		
		b. Apakah hambatan yang terjadi di lapangan bisa di atasi		
		c. Apakah model pembelajar atau metode pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka mudah untuk di laksanakan		

c. Pedoman Dokumentasi

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa dokumen-dokumen catatan harian penulis, foto-foto kegiatan wawancara dan keadaan lingkungan sekolah serta sumber informasi lainnya yang mempermudah penulis untuk mengumpulkan data.

F. Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono (2017:142) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang responden untuk dijawab.

Analisis data pada penelitian kualitatif ini bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu kemudian disimpulkan sehingga menjadi data yang valid, mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Untuk menghasilkan kesimpulan, maka analisis data merupakan langkah untuk mencari dan menata secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Adapun 4 tahapan analisis data dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan terdiri dari dua aspek yakni deskripsi dan refleksi. Sugiyono (2015: 337) mengatakan bahwa pengumpulan data adalah data alami yang berisi apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan, dan dialami sendiri oleh peneliti tentang fenomena yang dijumpai, sedangkan catatan refleksi adalah catatan yang memuat kesan, komentar, tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai dan merupakan rencana pengumpulan data untuk tahap selanjutnya. dan guna mendapatkan catatan ini, maka peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap beberapa responden penelitian. Pada tahap pengumpulan data,

peneliti mengambil data-data yang telah peneliti lakukan sebelumnya di lokasi penelitian dengan menggunakan pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Sugiyono (2015:338) mengatakan bahwa reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data yang masih kasar yang diperoleh di lapangan. Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung, selama penelitian dilapangan, sampai laporan tersusun. Reduksi data merupakan bagian dari analisis data dengan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan, dan mengorganisasi data sehingga kesimpulan final dapat diambil dan diverifikasi. Setelah melakukan pengumpulan data sebelumnya, peneliti kali ini melakukan reduksi data, yaitu sebuah penyederhanaan data dari yang telah dikumpulkan, di ringkas dan di ambil data-data mana saja yang akan diperlukan untuk mengolah data selanjutnya. Data-data yang diambil seperti data guru disekolah, data guru mata pelajaran PJOK dan hasil belajar peserta didik ketika menggunakan kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran PJOK.

3. Penyajian data (*Data Display*)

Sugiyono (2015: 341) menjelaskan bahwa maksud penyajian data yaitu data dan informasi yang di dapat dari lapangan dimasukan ke dalam suatu matriks, kemudian data tersebut disajikan sesuai data yang diperoleh dalam penelitian di lapangan, sehingga peneliti akan dapat menguasai data dan tidak salah dalam menganalisis data serta menarik kesimpulan. Penyajian data bertujuan untuk menyederhanakan informasi yang kompleks menjadi data yang sederhana sehingga lebih mudah untuk dipahami.

Setelah tahap pengumpulan data dan data reduksi selesai, kini peneliti melakukan penyajian data, dari semua data yang telah didapatkan sebelumnya, pada tahap ini penyajian data yang peneliti lakukan adalah mengolah semua data sehingga apabila terdapat data yang tidak sesuai dengan kebutuhan penelitian, peneliti dapat mengedit data tersebut sehingga

data tersebut sesuai dengan kebutuhan penelitian, pengeditan data tersebut bersifat memperbaiki data apabila terjadi kesalahan di dalam pengumpulan data, kesalahan pada data akan diperbaiki atau dilengkapi dengan melakukan pengumpulan data ulang atau dengan menyisipkan data yang dianggap masih kurang.

4. Penarikan kesimpulan (*verification*)

Setelah display data tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Sugiyono (2015: 345) mengungkapkan bahwa penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola kejelasan, dan alur sebab akibat atau proporsi dari kesimpulan yang ditarik harus segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat. Setelah mendapatkan data, penyederhanaan data dan mereduksi data selesai, kini selanjutnya yang peneliti lakukan adalah melakukan penarikan kesimpulan dari data-data yang telah didapat dan diolah sebelumnya. Hal ini peneliti lakukan guna untuk memastikan kembali apakah data yang didapat dan diolah sudah valid atau tidak, sehingga nantinya tidak ada kesalahan data di dalam penelitian ini.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif merupakan suatu Teknik yang dilakukan agar data dapat diperoleh benar-benar objektif, sehingga hasil penelitian yang dilakukan dapat dipertanggung jawabkan. Teknik pelaksanaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Trianggulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai

contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan dibawah yang dipimpin, keatasan yang menugasi dan keteman kerja yang merupakan kelompok kerja sama. Data dari ketiga sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut. (Sugiyono 2018:274)

2. Memberchek

Memberchek adalah pengecekan data kebenaran dari informasi yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara. hal ini dapat bertujuan untuk mengetahui data yang diperoleh sesuai dengan data yang diberikan informan.

Menurut Sugiyono (2013:276) pelaksanaan memberchek dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat kesimpulan.